

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Profesi.

Di zaman ini, kemajuan teknologi melaju dengan cepat, mempermudah segala aktivitas dan pekerjaan di berbagai sektor dalam kehidupan sehari-hari. Kemajuan dalam ranah digital didorong oleh kehadiran internet, perangkat digital, platform aplikasi, dan media sosial. Data dari laporan We Are Social menunjukkan bahwa jumlah pengguna media sosial di Indonesia mencapai 191,4 juta pada Januari 2022. Analisis dari Keptios menemukan bahwa pengguna media sosial di Indonesia meningkat sekitar 12,6% sejak tahun 2021.

Perkembangan teknologi saat ini semakin cepat dan semuanya berbasis digital. Era ini telah memperkenalkan gaya hidup digital yang tak terpisahkan dari perangkat elektronik. Teknologi digital memfasilitasi kebutuhan manusia dengan lebih efisien, memungkinkan mereka untuk mengadopsi cara hidup baru. Teknologi saat ini memainkan peran penting dalam berbagai aspek ekonomi dan strategi penyelenggaraan di berbagai sektor. Kehadiran teknologi dan media sosial dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas organisasi serta perusahaan.

Menurut Ardiansah dan Maharani (2021), media sosial adalah platform yang digunakan untuk memudahkan interaksi antar pengguna dan memiliki karakteristik komunikasi dua arah. Media sosial juga kerap digunakan untuk membangun citra diri atau profil individu, serta dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai alat pemasaran.

Menurut laporan dari We Are Social, media sosial merupakan layanan yang paling sering diakses setiap hari. Rata-rata, masyarakat Indonesia menghabiskan waktu 3 jam 18 menit setiap harinya untuk menggunakan media sosial. Oleh karena itu, tidak mengherankan bahwa dalam era digital ini media sosial dapat dimanfaatkan oleh individu maupun perusahaan untuk mengelola konten dan meningkatkan visibilitas produk mereka di dunia digital.

Pada saat ini, hampir semua perusahaan memanfaatkan media sosial dan membutuhkan individu yang memiliki tanggung jawab spesifik untuk mengurus konten dengan tujuan meningkatkan ekspos produknya di era digital. Jabatan yang bertanggung jawab atas pengelolaan media sosial di perusahaan disebut

sebagai spesialis media sosial.

Perusahaan saat ini memanfaatkan era digital dan profesi yang dibutuhkan oleh banyak perusahaan adalah *social media specialist*. *Socialmedia specialist* tugasnya adalah untuk bertanggung jawab dalam mengatur dan mengelola konten di media social perusahaan. Peran mediasocial sangat penting di era digital saat ini untuk membangun citra merek dan memperluas jaringan antara perusahaan dengan audience. Dengan pemanfaatan era digital saat ini, tidak heran jika bisnis membutuhkan seorang praktikan khusus untuk menangani akun media social perusahaan.

Dalam teorinya, seorang spesialis media sosial harus memiliki keterampilan komunikasi, kefasihan dalam media, pengetahuan tentang alat-alat yang diperlukan, manajemen waktu, kemampuan berpikir cepat, keterampilan desain, dan pemahaman komputer. Selain itu, seorang spesialis media sosial bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan konsumen, mengikuti tren terbaru, memahami berbagai platform, dan melakukan analisis terhadap konten media sosial. (Maulida, 2022).

Sebuah perusahaan pastinya membutuhkan sumber daya manusia untuk membantu mensukseskan perusahaan (Poppy,2023). Perusahaan juga akan menyeleksi karyawan yang kompeten sesuai dengan bidang keahliannya. Di era teknologi ini dengan berbagai kecanggihannya dapat membantu perusahaan untuk membangun citra perusahaannya di media sosial dengan merekrut karyawan yang sesuai di bidangnya, seperti *socialmedia specialist*.

Social media merupakan wadah bagi perusahaan untuk membangun citra dan memperkenalkan produknya. Berbagai perusahaan sangat membutuhkan peran *social media specialist* untuk membantu mengelola konten. *Social media specialist* bertujuan untuk membantu perusahaan membuat konten dengan memberikan ide-ide yang menarik dan dapat diminati oleh audience disesuaikan dengan trend terkini. *Social media specialist* dapat membantu perusahaan untuk mengelola konten setiap harinya. *Social media specialist* juga bertujuan untuk menarik audience untuk memperkenalkan organisasi perusahaan kepada khalayak.

Social media specialist memiliki peran yang sangat penting bagi Kementerian atau perusahaan pemerintah karena mempunyai tujuan untuk membangun, mengelola, dan memperkuat hubungan dengan masyarakat serta pemangku kepentingan. Media sosial merupakan salah satu platform komunikasi yang sangat efektif untuk menjangkau dan berinteraksi dengan masyarakat secara

langsung. Selain itu juga, media sosial adalah tempat penyampaian informasi yang cepat, tepat, dan terukur kepada publik.

Keberadaan *social media specialist* di Pusat Prestasi Nasional bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai kebijakan, program, dan pencapaian mereka secara terbuka kepada khalayak. Hal ini dapat membantu menciptakan rasa kepercayaan di antara masyarakat, dan dapat meningkatkan dukungan terhadap kebijakan dan program yang dilaksanakan. Pusat Prestasi harus terbuka dalam mengkomunikasikan kebijakan dan program-programnya dengan tujuan mengembangkan potensi dan prestasi anak-anak Indonesia, sehingga mereka menjadi sumber daya yang kuat untuk mewujudkan visi Indonesia yang cerdas, adil, dan makmur.

Dalam konteks ini, keberadaan seorang spesialis media sosial menjadi sangat penting bagi Pusat Prestasi Nasional karena bertujuan untuk secara terbuka mempublikasikan informasi mengenai program-program yang akan dilaksanakan, yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan prestasi anak-anak muda di Indonesia. Hal ini mencakup memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengekspresikan bakat dan prestasi mereka melalui berbagai kompetisi dan festival, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Selain itu, tujuan lainnya adalah memfasilitasi peserta didik untuk mendapatkan pengakuan yang layak, agar prestasi mereka berkembang secara berkelanjutan di jenjang pendidikan yang lebih tinggi, serta memperkenalkan prestasi-prestasi tersebut kepada masyarakat luas.

Kerja Profesi adalah salah satu mata kuliah yang diambil pada semester 7 di Universitas Pembangunan Jaya, memiliki bobot 3 (tiga) sks, dan merupakan syarat untuk lulus. Kegiatan ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan, dengan minimum waktu kerja 400 (empat ratus) jam. Selama berada di instansi, mahasiswa diharapkan untuk beradaptasi, mengasah keterampilan, dan menerapkan teori yang telah dipelajari selama masa studi di perguruan tinggi agar dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perusahaan atau instansi tersebut.

Kerja profesi ini dapat membantu Praktikan dalam menambah pengetahuan dan pengalaman di dunia kerja dalam bidang Ilmu Komunikasi. Praktikan melaksanakan Kerja Profesi sebagai tim Publikasi di Pusat Prestasi Nasional dibawah naungan Kementerian Kebudayaan Pusat Riset dan Teknologi. Kegiatan yang dilakukan sebagai *social mediaspecialist* di Puspresnas adalah merancang strategi ide konten, menjadi talent, membuat content plan, mengedit

video, wawancara narasumber, *Copy writer* (Menyusun hasil artikel), membuat caption untuk postingan, Membuat laporan evaluasi. Sehingga dalam hal ini, Praktikan melakukan praktik Kerja Profesi sesuai dengan bidang Ilmu Komunikasi.

Pusat Prestasi Nasional memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menjalankan Kerja Profesi dalam mendukung kegiatan yang diadakan, termasuk peran penting *social media specialist* dalam memperkuat citra perusahaan dan mendukung kelangsungan kompetisi. Ini adalah kesempatan dan peluang yang bermanfaat bagi praktikan untuk menerapkan ilmu yang dilaksanakan selama masa perkuliahan, Serta mendapatkan pengalaman dan wawasan baru selama bekerja.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka pelaksanaan Kerja Profesi yang dilakukan oleh praktikan sebagai *social media specialist* di tim Publikasi diharapkan dapat berkaitan dengan mata kuliah Ilmu Komunikasi, yakni Teknologi dan Informasi. Kerja Profesi ini berkaitan dengan Ilmu Komunikasi mata kuliah yakni, Hubungan Masyarakat Online, Jurnalisme Online, Produksi Media Hubungan Masyarakat.

Hubungan Masyarakat Online dan *social media specialist* memiliki korelasi diantara keduanya yaitu, memiliki kemampuan dan tanggung jawab yang dibutuhkan untuk mengelola konten di media sosial. Karena Hubungan Masyarakat Online adalah kegiatan masyarakat yang memanfaatkan teknologi berbasis web dan multimedia. Seperti pada unsur utama PR yaitu, komunikasi dua arah karena organisasi atau perusahaan butuh upaya untuk menciptakan loyalitas. Manfaat media online bagi perusahaan adalah lebih cepat mempengaruhi dan membangun citra positif perusahaan. Pusat Prestasi Nasional mempunyai *social media* untuk perusahaan, atau biasa yang disebut *own media*. Maka dari itu, Praktikan menjadi *social media specialist* untuk membantu mengembangkan *own media* milik Puspresnas.

Jurnalisme Online juga berkaitan dengan Kerja Profesi. Praktikan menulis artikel untuk menyebarluaskan berita online. Praktikan bertugas untuk melakukan proses pengumpulan wawancara dan akan dijadikan bahan untuk menulis di artikel. Jurnalisme online berkaitan dengan Kerja Profesi karena keduanya mempunyai korelasi yaitu, merupakan proses pengumpulan data, penulisan, penyuntingan dan menyebarluaskan berita secara online di internet.

Produksi Media Hubungan Masyarakat dapat berkaitan dengan Kerja Profesi karena berkesinambungan dengan *advertising* yaitu, Puspresnas mengadakan kegiatan secara umum untuk sebuah upaya mengajak publik untuk

mengikuti program-program yang ada pada Puspresnas. Termasuk juga pada *Public Relation's Advertising* yaitu, *Public Service message* (tujuan untuk menyampaikan peran ke Masyarakat).

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1. Maksud Kerja Profesi

1. Mempelajari dan memahami pengalaman dunia kerja secara langsung sesuai dalam bidang ilmu komunikasi.
2. Menerapkan pengetahuan dan teori secara langsung dalam lingkungan instansi.
3. Mempelajari tentang seluruh proses pembuatan konten kreatif, mulai dari perencanaan, produksi, hingga evaluasi, di sebuah instansi pemerintah.
4. Mempelajari bagaimana cara mengelola media sosial Pusat Prestasi Nasional
5. Menjalankan proses kerja di suatu instansi, baik secara tim maupun individu.

1.2.2. Tujuan Kerja Profesi

1. Mendapatkan pengalaman kerja sebagai seorang spesialis media sosial.
2. Mampu mengelola konten kreatif yang dibutuhkan oleh Pusat Prestasi Nasional.
3. Mempelajari secara langsung dan memahami bagaimana proses kerja, tata kelola, dan komunikasi di sebuah instansi pemerintah.
4. Melatih praktikan menjadi pribadi yang tanggap dan bertanggung jawab.

1.2.3 Tempat Kerja Profesi

Kerja Profesi dilakukan di Pusat Prestasi Nasional, sebuah divisi di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang fokus pada pengembangan prestasi nasional. Pusat Prestasi Nasional terletak di Jl. Jendral Sudirman, Senayan, Jakarta, di kompleks Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Gedung C, Lantai 19.

Praktikan memilih Pusat Prestasi Nasional sebagai tempat Kerja Profesi khususnya di bidang Publikasi, *Social media specialist*. Praktikan tertarik karena

mempunyai kesinambungan dengan jurusan Ilmu Komunikasi, khususnya dibagian media sosial. Praktikan juga tertarik dengan Pusat Prestasi Nasional karena puspresnas merupakan salah satu perusahaan yang dinaungi oleh Kementerian, Riset, dan Teknologi.

Praktikan juga tertarik dengan dunia Publikasi bagaimana memunculkan ide-ide dan brainstorming terhadap konten baru. Selain itu praktikan juga ingin memperdalam wawasan dan pengetahuan untuk persiapan ke dunia kerja nanti.

1.3. Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Kerja profesi berlangsung di Pusat Prestasi Nasional selama tiga bulan, dimulai dari tanggal 19 Juni 2023 hingga 19 September 2023. Jam kerja mencapai total 544 jam Kerja Profesi yang dilakukan dari hari Senin hingga Jumat, mulai pukul 09.00 WIB hingga pukul 16.30 WIB, yang dilakukan secara WFO. Terdapat penambahan hari kerja yang mungkin ditentukan oleh Tim Publikasi, seperti saat mengikuti acara yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional.

Tabel 1.1. Jadwal Kegiatan Praktikan Kerja Profesi

No	Kegiatan	Bulan																				
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Membuat CV, Surat Lamaran Kerja, dan Portofolio																					
2	Memberikan dokumen ke Pusat Prestasi Nasional																					
3	Mengikuti sesi wawancara oleh pihak Pusat Prestasi Nasional																					
4	Dinyatakan lolos menjadi peserta Kerja Profesi																					
5	Pelaksanaan Kerja Profesi di Pusat Prestasi Nasional																					
6	Melakukan bimbingan Kerja Profesi dengan Dosen Pembimbing																					
7	Pembuatan Laporan Kerja Profesi																					
8	Pengumpulan Laporan Kerja Profesi																					

Berikut ini adalah penjabaran tentang jadwal kegiatan praktikan Kerja Profesi di Pusat Prestasi Nasional:

1. Pada minggu kedua bulan Juni 2023, praktikan memulai untuk pembuatan CV, surat lamaran kerja, dan portofolio.
2. Setelah selesai membuat dokumen-dokumen tersebut, praktikan akan menyerahkan langsung kepada Pusat Prestasi Nasional untuk diproses oleh HRD Perusahaan.
3. Pada minggu ketiga bulan Juni, praktikan menerima undangan dari Pusat Prestasi Nasional untuk mengikuti sesi wawancara bersama HRD. Dalam wawancara ini, mereka akan diajukan pertanyaan mengenai pemahaman

tentang perusahaan dan menjelaskan bagaimana jurusan kuliah mereka relevan dengan tim Publikasi, yang berkaitan erat dengan Ilmu Komunikasi. Setelah berhasil melewati tahap ini, praktikan dinyatakan lolos dan menjadi peserta Program Kerja Profesi.

4. Setelah diterima, Praktikan mulai menjalani praktik kerja di Pusat Prestasi Nasional selama tiga bulan, dari 19 Juni hingga 19 September 2023. Mereka akan bekerja secara langsung di kantor (Work From Office) selama lima hari kerja, dari Senin hingga Jumat, dimulai pukul 09.00 hingga 16.30 WIB. Selama masa ini, praktikan bertujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama studi di Universitas Pembangunan Jaya untuk menyelesaikan tugas-tugas praktik kerja.
5. Bimbingan Kerja dilakukan bersama dosen pembimbing dalam program studi untuk membahas kemajuan dan hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan Kerja Profesi. Kegiatan bimbingan ini dilakukan pada minggu ketiga pada bulan Juni, minggu ketiga di bulan September yang dilakukan selama 2 kali bimbingan, dan minggu keempat pada bulan September. Pada bimbingan Bulan Juni, fokus membahas terkait penyusunan laporan, dan pembuatan judul. Sedangkan pada bulan Agustus dan September bimbingan difokuskan pada revisi laporan Kerja Profesi yang telah dibuat.
6. Praktikan mulai menyusun laporan Kerja Profesi mulai dari Minggu pertama pada bulan September hingga minggu terakhir pada bulan September berdasarkan pengalaman kerja yang telah dilaksanakan. Praktikan juga menyiapkan keperluan surat-surat laporan untuk Kerja Profesi. Dalam menyusun laporan ini, praktikan mengumpulkan referensi melalui buku, jurnal, Eprints.upj dari laporan jurnal kaka tingkat sebelumnya dan website.
7. Praktikan mengumpulkan laporan Kerja Profesi pada awal bulan Oktober, tepatnya pada hari Senin, tanggal 2 Oktober 2023, sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya.